

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari evaluasi pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja pada karyawan di PT Semen Padang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

6.1.1 Komponen Masukan

a. Sarana

Sarana pemeriksaan kesehatan kerja karyawan PT Semen Padang belum semua tersedia di SPH serta telah dilakukan penggantian dan kalibrasi.

b. Sumber Daya Manusia

PT Semen Padang belum sepenuhnya memenuhi kualifikasi tenaga kesehatan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

c. Metode

Karyawan PT Semen Padang mengetahui peraturan untuk pemeriksaan kesehatan kerja pada PKB PT Semen Padang. Panduan Pemeriksaan kesehatan disediakan oleh MCU SPH.

d. Dana

PT Semen Padang menyiapkan anggaran untuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan para karyawannya di SPH dan dilakukan dengan lancar.

6.1.2 Komponen Proses

a. Pemeriksaan Kesehatan Awal

1. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan awal telah dilakukan oleh PT Semen Padang di SPH yang dilakukan pada proses seleksi penerimaan karyawan.

2. Pemantauan telah dilakukan pada proses pemeriksaan kesehatan awal oleh SDM dari PT Semen Padang.
- b. Pemeriksaan Kesehatan Berkala
1. PT Semen Padang telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala karyawannya di SPH namun terdapat beberapa karyawan yang tidak mengikuti pemeriksaan kesehatan berkala.
 2. Pemantauan telah dilakukan pada pemeriksaan kesehatan secara berkala.
- c. Pemeriksaan Kesehatan Khusus
1. PT Semen Padang telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan khusus bagi karyawan yang bekerja dibagian operasional pabrik namun tidak tersedia untuk pemeriksaan kepada karyawan wanita, karyawan cacat, dan karyawan diatas usia 40 tahun.
 2. Telah dilakukan pengamatan pemeriksaan kesehatan khusus pemeriksaan tambahan bagi karyawan operasional pabrik.
- d. Pemeriksaan Kesehatan Purna Bhakti
- Pemeriksaan kesehatan khusus kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun tidak tersedia tetapi akan diberikan sampai karyawan berusia 56 tahun atau sampai karyawan memasuki usia pensiun.

6.1.3 Komponen Keluaran

- a. Hasil pemeriksaan kesehatan telah dilakukan secara sistematis oleh sistem yang disediakan oleh PT Semen Padang.
- b. Hasil pemeriksaan kesehatan telah dilaporkan oleh MCU SPH kepada K3LH PT Semen Padang tiap bulan dan dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi per dua bulan sekali.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja pada karyawan di PT Semen Padang tahun 2018, diharapkan agar:

- a. Biro HSE PT Semen Padang perlu untuk menambah Perawat Hiperkes agar kualifikasi tenaga kesehatan pemeriksa dapat terpenuhi.
- b. Biro HSE PT Semen Padang dapat melengkapi fasilitas pemeriksaan kesehatan agar sesuai dengan keputusan dari Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar, Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI tahun 2008.
- c. Biro HSE PT Semen Padang dapat membuat daftar jenis pemeriksaan kesehatan untuk karyawan secara tertulis dan sesuai dengan Permenakertrans No. Per 02/Men/1980.
- d. Biro HSE PT Semen Padang dapat mengingatkan kembali kepada karyawan terhadap pemeriksaan kesehatan dan membuat alur perizinan karyawan untuk memeriksakan kesehatan agar kendala dari ketidakhadiran karyawan dapat diminimalisir.
- e. Pemerintah dalam hal ini Kemeterian Ketenagakerjaan agar dapat memperbaharui Permenakertrans No. Per 02/Men/1980 agar pemeriksaan kesehatan purna bhakti memiliki legalitas dalam pelaksanaannya dan selaras dengan Permenkes No 48 tahun 2016.
- f. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai alasan perusahaan tidak melaksanakan pemeriksaan khusus kepada perempuan dan alasan karyawan enggan melaksanakan pemeriksaan serta memperluas penelitian dengan memperluas cakupannya menjadi karyawan *Outsourcing* dan karyawan SPH.